



Iman dan Tauhid: Kunci Menuju Keselamatan Dunia dan Akhirat

^{1*}Melani Putri, ²Ratu Aisyah, ³Muhammad Zaki, ⁴Abdee Putra Wiguna, ⁵Wismanto
PGMI Universitas Muhammadiyah Riau ^{1,2,3,4,5}

gmail: ^{1*}240803049@student.umri.ac.id, ²240803041@student.umri.ac.id, ³240803069@student.umri.ac.id,
⁴240803040@student.umri.ac.id, ⁵wismanto29@umri.ac.id

Abstract. Islam is a divine religion that contains the law of Allah تَعَالَى وَ سُبْحَانَهُ, the Lord of the universe. Islamic teachings are universal and intended for all creatures both on earth and in the sky. In addition, Islamic teachings are flexible (easily adapted) according to the development of the times. In the modern era like today, there are many conveniences that humans can feel as a result of the development of technology and information. This can have positive and negative impacts on human life. If humans cannot control their behavior in this modern life, humans can fall into the abyss of humiliation and disgrace. That is why religion plays a very important role in guiding humans, especially in this modern era. This study aims to discuss how Islam guarantees safety in life in the world and in the hereafter in the context of modern life. This discussion is intended to find out how humans should behave, in order to achieve safety in life not only in the world, but also safety in the hereafter. This study uses a literature study method, where researchers obtain data from library sources such as books, journals and other scientific publications. Data from these sources are then analyzed and concluded in order to obtain accurate data. The results of this study indicate that straight Faith and Tawhid are the keys to salvation in the world and the hereafter.

Keywords: Faith, Straight Monotheism, Key to success in this world and the hereafter

Abstract. Islam merupakan Agama samawi yang berisi syariat dari Allah تَعَالَى وَ سُبْحَانَهُ, Tuhan semesta alam. Ajaran Islam bersifat universal yang diperuntukkan bagi semua makhluk baik di bumi maupun di langit. Selain itu ajaran Islam pun bersifat fleksibel (mudah disesuaikan) sesuai dengan perkembangan jaman. Di era modern seperti saat ini banyak sekali kemudahan yang dapat manusia rasakan sebagai akibat dari perkembangan teknologi dan informasi. Hal tersebut dapat berdampak positif dan negatif pada kehidupan manusia. Apabila manusia tidak dapat mengontrol perilakunya dalam kehidupan modern ini maka manusia dapat terjerumus dalam jurang kehinaan dan kenistaan. Oleh karena itulah agama sangat berperan penting dalam membimbing manusia khususnya di era modern ini. Penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana agama Islam menjamin keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat dalam konteks kehidupan modern. Pembahasan ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya manusia bersikap, agar meraih keselamatan hidup yang tidak hanya di dunia saja, akan tetapi keselamatan di akhirat. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, dimana peneliti memperoleh data dari sumber-sumber kepustakaan seperti buku, jurnal dan publikasi ilmiah lainnya. Data-data dari sumber-sumber tersebut kemudian dianalisis dan disimpulkan agar memperoleh data yang akurat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Iman dan Tauhid yang lurus merupakan kunci keselamatan dunia dan akhirat.

Kata Kunci: Iman, Tauhid yang lurus, Kunci sukses dunia akhirat

1. PENDAHULUAN

Keselamatan adalah dambaan bagi setiap manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Dalam kehidupan ini, berbagai tujuan yang ingin dicapai manusia bermuara pada satu hal: memperoleh kebahagiaan dan keselamatan (Nurliana, 2022, 2023). Namun, pemahaman tentang keselamatan tersebut seringkali terbatas pada aspek material atau duniawi semata. Padahal, keselamatan yang hakiki mencakup dua dimensi yang tidak dapat dipisahkan, yaitu dunia dan akhirat. Islam sebagai agama rahmatan lil alamin memberikan panduan lengkap untuk mencapai keselamatan di kedua alam tersebut (Wismanto Abu Hasan, 2016;

Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, 2023; Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata, 2022; Wismanto et al., 2023a, 2023b).

Dan Kehidupan di dunia ini bersifat sementara dan merupakan ladang bagi kehidupan yang abadi di akhirat. Oleh karena itu, segala amal dan usaha yang dilakukan di dunia memiliki konsekuensi yang akan di pertanggungjawabkan di akhirat (Wismanto Abu Hasan, 2017b, 2017a, 2018a). Pemahaman ini sangat penting karena banyak di antara manusia yang terjebak dalam mengejar kebahagiaan duniawi tanpa memperhatikan nilai-nilai yang akan mengantarkan mereka kepada keselamatan di akhirat.

Allah SWT telah menjelaskan dalam Al-Qur'an bahwa keselamatan akhirat merupakan puncak dari segala keberhasilan hidup seorang Muslim, dan jalan menuju keselamatan tersebut telah diuraikan melalui ajaran-ajaran Islam yang sempurna. Tauhid, yaitu keyakinan terhadap keesaan Allah, merupakan fondasi utama dalam meraih keselamatan. Seorang Muslim harus memegang teguh keyakinan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan-Nya. Inilah kunci pertama yang membuka pintu keselamatan. Tanpa keyakinan yang benar dan lurus ini, segala amal ibadah yang dilakukan tidak akan diterima oleh Allah SWT (Mualif et al., 2024a, 2024b, 2024c; Wismanto Abu Hasan, 2018b; Wismanto., Zuhri Tauhid., 2023).

Tauhid tidak hanya menjadi landasan aqidah, tetapi juga menjadi acuan dalam setiap tindakan dan keputusan seorang Muslim dalam kehidupan sehari-hari (Wismanto Abu Hasan, 2018b; Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, 2023; Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata, 2022; Wismanto et al., 2023b; Wismanto., Zuhri Tauhid., 2023). Selain itu, pentingnya mengamalkan ajaran-ajaran Islam secara konsisten dan menyeluruh juga merupakan kunci utama menuju keselamatan. Ibadah-ibadah seperti shalat, zakat, puasa, dan haji merupakan pilar-pilar yang harus ditegakkan dalam kehidupan seorang Muslim. Namun, ibadah ritual saja tidak cukup. Islam mengajarkan bahwa akhlak mulia, perilaku baik, dan hubungan sosial yang harmonis juga merupakan bagian dari kunci keselamatan (Dewi et al., 2024; Faturrchman saleh, Fauzan mubarak, Muhammad Nabil Ayussi, wahyu rayan kenedi, 2024; Wismanto Abu Hasan, 2018b; Wismanto., Zuhri Tauhid., 2023).

Seorang Muslim dituntut untuk berperan aktif dalam menjaga keseimbangan antara hubungan dengan Allah (*hablum minallah*) dan hubungan dengan sesama manusia (*hablum minannas*). Tidak dapat dipungkiri, godaan dan cobaan dalam kehidupan dunia sering kali mengganggu fokus manusia dalam mengejar keselamatan akhirat. Godaan harta, jabatan, dan popularitas sering kali menyesatkan manusia dari jalan yang benar. Oleh karena itu,

seorang Muslim harus senantiasa waspada dan memperkokoh imannya agar tidak terperdaya oleh tipu daya dunia.

Kesabaran dan keteguhan dalam menjalani syariat Islam adalah kunci untuk menghindari godaan tersebut. Pendidikan dan pemahaman agama yang baik juga menjadi faktor penting dalam perjalanan menuju keselamatan dunia dan akhirat. Dengan pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran Islam, seseorang dapat menjalani kehidupan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, serta memahami bahwa setiap perbuatan akan dimintai pertanggungjawabannya di akhirat kelak. Oleh karena itu, penting bagi setiap Muslim untuk terus belajar dan memperdalam ilmu agama agar dapat menjalani kehidupan yang diridhai Allah. Di samping itu, lingkungan yang baik dan komunitas yang mendukung juga memiliki peran penting dalam menjaga keselamatan seorang Muslim.

Berada di lingkungan yang positif dan dikelilingi oleh orang-orang yang taat akan membantu seseorang tetap berada di jalan yang benar. Sebaliknya, lingkungan yang buruk dapat merusak iman dan menjauhkan seseorang dari tujuan keselamatan akhirat. Dengan demikian, kunci keselamatan dunia dan akhirat bukanlah hal yang bisa dicapai secara instan. Ia membutuhkan upaya yang sungguh-sungguh, kesadaran yang terus-menerus, serta pemahaman yang mendalam terhadap ajaran-ajaran Islam. Hanya dengan mengikuti panduan Ilahi yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW, seorang Muslim dapat meraih keselamatan sejati di dunia dan akhirat.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Pendekatan ini dipilih untuk mendalami konsep keselamatan dalam pandangan Islam berdasarkan sumber-sumber primer dan sekunder yang relevan, seperti Al-Qur'an, hadis, karya ulama klasik, serta pemikiran ulama kontemporer. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna-makna mendalam dari teks-teks suci dan pemikiran para ulama, serta bagaimana konsep tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memberikan pembahasan dan pengembangan hasil mengenai jurnal yang berjudul "Kunci Menuju Kesuksesan Dunia dan Akhirat," kita perlu fokus pada beberapa konsep utama yang biasanya menjadi inti dari diskusi tentang kesuksesan dunia dan akhirat. Berikut adalah pengembangan hasil dan pembahasan.

A. HASIL

1. **Kunci-Kunci Kesuksesan:** Dalam kajian ini, kesuksesan sering didefinisikan sebagai keseimbangan antara pencapaian material (dunia) dan spiritual (akhirat). Kunci-kunci utama yang sering dibahas meliputi:

Iman dan Taqwa: Keberhasilan akhirat sangat terkait dengan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Banyak kajian menyatakan bahwa iman yang kokoh adalah pondasi menuju kesuksesan sejati, baik di dunia maupun di akhirat.

Usaha dan Ikhtiar: Dari perspektif duniawi, kesuksesan sering kali dikaitkan dengan usaha, kerja keras, dan sikap pantang menyerah. Konsep ini juga mencakup pentingnya ikhtiar (usaha maksimal), meski hasilnya diserahkan pada ketentuan Allah SWT.

Doa dan Tawakal: Selain usaha, doa merupakan kunci utama untuk membuka pintu keberhasilan, diiringi dengan tawakal (berserah diri) kepada Tuhan.

2. **Hubungan Antara Kesuksesan Dunia dan Akhirat:** Pembahasan mengenai hubungan antara kesuksesan dunia dan akhirat biasanya mengarah pada bagaimana seorang muslim diharapkan untuk tidak hanya mencari kemuliaan duniawi, tetapi juga memperhatikan bekal akhirat. Hasil-hasil penelitian yang sering muncul dalam jurnal seperti ini menegaskan bahwa keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat adalah kunci keberhasilan yang komprehensif.

Penyelarasan Tujuan Hidup: Kesuksesan duniawi tanpa nilai-nilai spiritual sering kali dianggap kosong, sedangkan fokus yang berlebihan pada kehidupan akhirat tanpa usaha di dunia dianggap sebagai kelalaian terhadap tanggung jawab hidup di dunia.

Akhlak dan Etika dalam Bisnis: Dalam dunia profesional, kesuksesan dunia sering kali dikaitkan dengan kemampuan menjaga etika dan akhlak, seperti jujur, adil, serta berintegritas dalam pekerjaan dan bisnis (Bila et al., 2024; Puja hayati, Hafifa, Fajri Massaid, Elvita sarah azzahra, 2024; Windi Alya Ramadhani, Nurul Aini, Zahara Tulhusni, Wismanto, 2024; Wismanto, Saputra et al., 2024; Zaky raihan, Dinda putri hasanah, Wardah yuni kartika, Lidyazanti, 2024).

3. **Peran Ilmu dalam Kesuksesan:** Ilmu, baik ilmu duniawi maupun ilmu agama, disebut sebagai salah satu pilar penting menuju kesuksesan. Pemahaman tentang ilmu agama dapat membantu mengarahkan manusia dalam bertindak sesuai dengan ajaran Islam, sedangkan ilmu duniawi memungkinkan seseorang mencapai

kesuksesan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang ekonomi, sosial, dan politik.

B. PEMBAHASAN

1. **Pentingnya Menjaga Keseimbangan:** Dalam banyak jurnal tentang tema ini, ada pembahasan mengenai pentingnya menjaga keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat. Kehidupan dunia bukanlah tujuan akhir, melainkan sarana untuk meraih keberhasilan akhirat. Namun, ini bukan berarti mengabaikan dunia sepenuhnya. Sebaliknya, kesuksesan di dunia harus dijadikan alat untuk mendapatkan ridha Allah di akhirat.
2. **Motivasi Spiritual Sebagai Penggerak Utama:** Banyak literatur Islam menekankan bahwa motivasi spiritual yang kuat akan membawa keberhasilan di kedua dunia. Motivasi ini mendorong seseorang untuk melakukan amal saleh dan bekerja keras di dunia dengan niat mencapai keberkahan dan kebaikan di akhirat. Kesuksesan duniawi sering kali menjadi bonus dari kerja keras yang dilakukan demi menggapai keridhaan Allah.
3. **Evaluasi Pribadi dan Sosial:** Jurnal ini juga mungkin akan membahas bagaimana seseorang seharusnya melakukan evaluasi diri secara berkala, baik dari segi spiritual maupun duniawi. Evaluasi ini meliputi seberapa jauh seseorang telah mencapai tujuan-tujuan duniawi seperti karier, pendidikan, dan finansial, serta seberapa baik mereka dalam mempersiapkan diri untuk kehidupan setelah mati.
4. **Pengaruh Lingkungan dan Pendidikan:** Lingkungan sosial dan pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter seseorang. Pendidikan agama yang baik dan lingkungan yang mendukung spiritualitas seseorang berpotensi besar membawa kesuksesan dunia dan akhirat (Aryandika Firmansyah et al., 2024; Elnayla et al., 2024; Fitri et al., 2023; Ramadhani et al., 2024; Wismanto, 2024).

Berdasarkan kajian literatur dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keselamatan dunia dan akhirat dalam ajaran Islam memiliki beberapa elemen kunci yang saling berkaitan. Elemen-elemen ini mencakup aspek keimanan, pelaksanaan ibadah, pengendalian diri dari godaan duniawi, serta peran penting dari akhlak mulia. Selain itu, upaya mencapai keselamatan juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan pendidikan agama yang diterima oleh seorang Muslim. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa tauhid atau keyakinan terhadap keesaan Allah SWT merupakan Pondasi utama dari keselamatan.

Tauhid menuntut seseorang untuk tidak hanya meyakini dengan lisan, tetapi juga menerapkan prinsip ini dalam seluruh aspek kehidupannya. Sebagai contoh, keyakinan yang benar terhadap Allah mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap kehidupan, sehingga ia lebih fokus pada amal saleh dan menghindari hal-hal yang dilarang. Selain itu, pelaksanaan ibadah wajib seperti shalat, zakat, puasa, dan haji menjadi pilar-pilar penting yang harus dijalankan untuk mencapai keselamatan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa ibadah-ibadah tersebut tidak hanya berfungsi sebagai ritual formal, tetapi memiliki peran mendalam dalam membentuk kepribadian seorang Muslim yang taat, disiplin, dan berakhlak mulia (Amanda et al., 2024a, 2024b; Asma Yunita, Miftahul Jannah, Riska Rahmasari, Riski Rahmasari, 2021; Dewianti et al., 2024; Raju Pratama Marronis, Ibnu Majah Arifin, Elsyia Frilia Ananda N & Sartika, 2024). Ibadah juga berfungsi sebagai penghubung langsung antara manusia dan Sang pencipta (Allah), di mana melalui ibadah, seorang Muslim menyucikan dirinya dan mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Namun, tidak cukup hanya mengandalkan ibadah ritual.

Keselamatan akhirat juga sangat dipengaruhi oleh akhlak yang baik. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa akhlak mulia, seperti jujur, amanah, sabar, dan adil, adalah faktor penting yang menentukan nilai amal seseorang. Akhlak menjadi refleksi dari keyakinan seseorang, di mana kebaikan yang ditunjukkan kepada sesama manusia merupakan manifestasi dari ketaatan kepada Allah (Mardianto et al., 2024; Marsya Alfarin, Royhana Safitri, Wan Elnayla Azzahra Reza, Wismanto, 2024; Susanto & Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto, 2023; Wismanto, n.d.; Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Muallif, 2023).

4. KESIMPULAN

Keselamatan dunia dan akhirat dapat diraih dengan menjalankan ajaran Islam secara komprehensif, menjaga iman, mengamalkan ibadah, berakhlak baik, dan menghindari godaan yang dapat menjauhkan dari jalan Allah SWT. Hanya dengan mengikuti petunjuk yang telah diturunkan melalui Al-Qur'an dan sunnah, seorang Muslim dapat mencapai kebahagiaan dan keselamatan yang hakiki di dunia dan akhirat (Kasus et al., 2024; Sari et al., 2024; Wardah yuni kartika, Lidya zanti, Dini gita sartika, Zaky Raihan, 2024).

5. REFERENSI

- Amanda, A., Bayu, B. T., Wismanto, W., Hamida, A., & Devi, A. (2024a). Implementasi Akhlak Kepada Allah Swt Dalam Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa. 2(3).
- Amanda, A., Bayu, B. T., Wismanto, W., Hamida, A., & Devi, A. (2024b). Implementasi Akhlak Kepada Allah Swt Dalam Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa. 2(3).
- Aryandika Firmansyah, M. Yazid Fathoni, Wismanto Wismanto, Dio Herfanda Bangun, & Muhammad Hanif Nasution. (2024). Pandangan Islam Dalam Memaknai Hakikat Manusia. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 88–103. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i1.63>
- Asma Yunita, Miftahul Jannah, Riska Rahmasari, Riski Rahmasari, W. (2021). Perspektif Al-Qur'an tentang Pembebasan Manusia melalui Pendidikan Akhlak. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 51. <https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.670>
- Bila, S., Nada, K., Novita, N., Hafizah, N., Wismanto, W., & Azzahra, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidayah. 2, 266–275.
- Dewi, S. N., Pinasti, J., Rahmadani, D., & Rahman, Muhammad Aldi, W. (2024). Syirik dan Dampaknya Bagi Kehidupan Manusia. 2(1).
- Dewianti, A. F., Gimri, F. D., & Nandiani, Elsa Marfina, W. (2024). Analisis Urgensi Pendidikan Akhlak Berkarakter Dalam Membangun Keluarga Bahagia. 3, 154–167.
- Elnayla, W., Reza, A., Husni, Z. T., N, E. F. A., Bayu, B. T., & Wismanto, W. (2024). Ayat -Ayat Pendidikan Tentang Potensi Manusia Dalam Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat , Dan Agama. 2(3).
- Faturrchman saleh, Fauzan mubarak, Muhammad Nabil Ayussi, wahyu rayan kenedi, W. (2024). Lemahnya Pengetahuan dan Penerapan Ilmu Tentang Bahayanya Syirik Bagi Kehidupan. 2(1).
- Fitri, A., Nursikin, M., & Amin, Khairul, W. (2023). Peran Ganda Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru. *Journal on Education*, 5(3), 9710–9717. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1786>

- Kasus, S., Ibnu, M. I., Pekanbaru, A., Almahda, S., Wismanto, W., & Fithri, R. (2024). Penerapan Konsep Guru Profesional Dalam Penanaman Akhlak Siswa Pada Surat Ali Imran Ayat 159 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah , Universitas Muhammadiyah Riau , Indonesia. 2(5).
- Mardianto, K., Yuliandari, S., Rahmawati, L., & Lestari, Indah, W. (2024). Implementasi Metode Pendidikan Akhlak Anak dalam Lingkungan Keluarga untuk Menciptakan Karakter dan Membentuk Generasi yang Berkualitas. 749–757.
- Marsya Alfarin , Royhana Safitri, Wan Elnayla Azzahra Reza, Wismanto, L. S. (2024). Analisis Bentuk Akhlak Siswa Yang Mulia Kepada Guru Dalam Prespektif Hadits. 2(3).
- Mualif, A., Fitri, A., Tauhid, Z., & Wismanto, W. (2024a). Pengembangan Masyarakat Muslim yang Harmonis melalui Pendidikan Berbasis Sunnah di Era Disrupsi. *Journal of Education Research*, 5(2), 2450–2457. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1260>
- Mualif, A., Fitri, A., Tauhid, Z., & Wismanto, W. (2024b). Pengembangan Masyarakat Muslim yang Harmonis melalui Pendidikan Berbasis Sunnah di Era Disrupsi. *Journal of Education Research*, 5(2), 2450–2457. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1260>
- Mualif, A., Fitri, A., Tauhid, Z., & Wismanto, W. (2024c). Pengembangan Masyarakat Muslim yang Harmonis melalui Pendidikan Berbasis Sunnah di Era Disrupsi. *Journal of Education Research*, 5(2), 2450–2457. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1260>
- Nurliana, N. (2022). Pernikahan dalam Islam Antara Ibadah dan Kesehatan Menuju Keselamatan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 19(1), 39–49. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v19i1.397>
- Nurliana, N. (2023). Hikmatut Tasyri' Marriage Perspective of Islamic Law. *Jurnal Mediasas : Media Ilmu Syari'ah Dan Ahwal Al-Syakhsiyyah*, 6(1), 14. <https://doi.org/10.58824/mediasas.v6i1.578>

- Puja hayati, Hafifa, Fajri Massaid, Elvita sarah azzahra, W. (2024). Analisis Bentuk Akhlak Kepada Teman dan Tetangga Berdasarkan. 2(3).
- Raju Pratama Marronis, Ibnu Majah Arifin, Elsyia Frilia Ananda N, W., & Sartika, D. gita. (2024). Analisis Kesempurnaan Akhlak Nabi Muhammad Saw Ditinjau Dari Al. 2(3).
- Ramadhani, W. A., Novita, N., Sari, A. P., Fakhlefi, S., & Wismanto. (2024). Analisis Tentang Perspektif Guru Sebagai Pendidik Dalam Tinjauan Al Qur'an. IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2), 1–16.
- Sari, R. K., Ulfani, S. M., Lestari, A., Hasanah, D. P., & Wismanto. (2024). Kesempurnaan Akhlak Dan Pribadi Nabi Muhammad Rasulullah Sallallahu ' alaihi Wasallam Muhammad penelitian ini dilakukan . Dengan menggali berbagai dimensi sosial keagamaan. 2, 253–265.
- Susanto, B. W., & Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto, A. Z. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama islam dalam membentuk akhlak berkomunikasi peserta didik. 12, 327–337.
- Wardah yuni kartika, Lidya zanti, Dini gita sartika, Zaky Raihan, W. (2024). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Sejak Dini Dalam Sudut Pandang Al-Qur ' an. 2, 290–300.
- Windi Alya Ramadhani , Nurul Aini, Zahara Tulhusni, Wismanto, S. fakhlef. (2024). Dampak Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Akhlak Anak. 2, 276–289.
- Wismanto. (n.d.). Urgensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Era Disrupsi-Parafrese.
- Wismanto. (2024). Ayat -Ayat Pendidikan Tentang Potensi Manusia Dalam Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat , Dan Agama. 2(3).
- Wismanto Abu Hasan. (2016). Kitabut Tauhid “Esa-kanlah Aku.” Nasya Expanding Manajemen.
- Wismanto Abu Hasan. (2017a). Huru Hara Kiamat. Cahaya Firdaus Pekanbaru.
- Wismanto Abu Hasan. (2017b). Pesan dari alam kubur (Vol. 3, Issue 15). Cahaya Firdaus.

- Wismanto Abu Hasan. (2018a). Iman Kepada Hari Akhir. In Pendidikan Agama Islam. Cahaya Firdaus Pekanbaru.
- Wismanto Abu Hasan. (2018b). Syarah Kitab Empat Kaidah Dasar memahami Tauhid dan syirik (1st ed.). Cahaya Firdaus.
- Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, A. (2023). Aktualisasi Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Peserta didik Pada Sekolah Dasar Islam Ar-Rasyid Pekanbaru. 4(4), 1625–1633.
- Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata, D. (2022). Mitra PGMI : Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI, VIII, 50–59.
- Wismanto, Saputra, M. R., Sabila, T. A., & Hakim, A. L. (2024). Membentuk Kepribadian Muslim Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Akhlak. 3(1).
- Wismanto, W., Yanti, N., Yapidus, Y., Pranata, H., & Deprizon, D. (2023a). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI, 9(1), 16–27. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.820>
- Wismanto, W., Yanti, N., Yapidus, Y., Pranata, H., & Deprizon, D. (2023b). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI, 9(1), 16–27. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.820>
- Wismanto., Zuhri Tauhid., A. Z. (2023). Upaya Pencegahan Budaya syirik di Media Sosial melalui Pendidikan Islam Berbasis Al Islam kemuhammadiyah. 12, 338–350.
- Zaky raihan, Dinda putri hasanah, Wardah yuni kartika, Lidyazanti, W. (2024). Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Di Era Globalisasi. 2, 301–315.